



Droit Islamique Journal
Vol. 2 No. 1, 2025: 145-143
ISSN:xxx xxx ; E-ISSN: xxx xxx
DOI: 10.15408/dep33144

Dukungan Partai Politik Terhadap Calon Tunggal Perempuan Pada Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat Tahun 2024

Adib Al Hakim

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

e-mail: salmanmaulidi@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the support of political parties for a single female candidate pair in the 2024 Election of the Regent and Vice Regent of Dharmasraya Regency, West Sumatra. In a democratic system, public participation in selecting leaders through periodic elections is a fundamental element. The 2024 Dharmasraya regional election presented a unique phenomenon, as there was only one female candidate pair contesting the election, marking the first occurrence in West Sumatra Province. The presence of a single candidate pair does not diminish the value of democracy, as voters still have the option either to vote for the candidate pair or to choose the empty box. This research employs a qualitative approach using a field research method. Data were collected through interviews with selected informants, direct observation, and analysis of news reports and related electoral phenomena. The findings show that all political parties holding seats in the Dharmasraya Regional House of Representatives (DPRD) supported the Annisa–Leli candidate pair. Such support was manifested through campaign activities, provision of resources such as funding and expert personnel, utilization of political networks, and monitoring of the electoral process to ensure it was conducted fairly and transparently. The winning strategy consisted of both internal and external approaches, including the formation of a campaign team, strengthening the candidates' public image, providing political education for voters, conducting political campaigns, and utilizing social media networks.*

Keywords: Democracy, Regional Head Election, Women, Dharmasraya Regency.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dukungan partai politik terhadap calon tunggal perempuan dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat Tahun 2024. Dalam sistem demokrasi, partisipasi masyarakat dalam memilih pemimpin melalui pemilihan umum merupakan unsur penting yang dilaksanakan secara berkala. Pada Pilkada Dharmasraya 2024 muncul fenomena unik, yaitu hanya terdapat satu pasangan calon perempuan, yang menjadi peristiwa pertama di Provinsi Sumatera Barat. Keberadaan pasangan calon tunggal ini tidak mengurangi nilai demokrasi karena masyarakat tetap memiliki pilihan, yaitu memilih pasangan calon tersebut atau memilih kotak kosong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Data diperoleh melalui wawancara dengan informan, observasi langsung, serta analisis berita dan fenomena yang berkaitan dengan proses pilkada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh partai politik yang memiliki kursi di DPRD Dharmasraya memberikan dukungan kepada pasangan Annisa–Leli. Dukungan tersebut diwujudkan melalui kampanye, penyediaan sumber daya seperti dana dan tenaga ahli, pemanfaatan jaringan politik, serta pengawasan terhadap proses pilkada agar berjalan adil dan transparan. Strategi kemenangan yang digunakan meliputi strategi internal dan eksternal, seperti pembentukan tim pemenang, penguatan citra kandidat, pendidikan politik kepada pemilih, kampanye politik, serta pemanfaatan media sosial.

Kata Kunci: Demokrasi, Pemilu, Perempuan, Kabupaten Dharmasraya

Pendahuluan

Demokrasi pertama-tama merupakan gagasan yang mengandalkan bahwa kekuasaan itu adalah dari, oleh dan untuk rakyat. Dalam pengertian yang lebih partisipatif demo krasi bahkan disebut sebagai konsep kekuasaan dari, oleh, untuk, dan bersama rakyat.¹ Artinya kekuasaan itu pada pokoknya diakui berasal dari rakyat, dan karena itu rakyat yang sebenarnya menentukan dan memberi arah serta yang sesungguhnya menyelenggarakan kehidupan kenegaraan.

Negara Indonesia merupakan negara demokrasi yang diselenggarakan berdasarkan kehendak rakyat karena kedaulatan berada ditangan rakyat.² Demokrasi merupakan bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat (kekuasaan warganegara) atas negara untuk dijalankan oleh pemerintahan tersebut.

Pada Pasal 18 Ayat (4) UUD 1945, menentukan bahwa gubernur, bupati, dan walikota masing-masing kepala pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota dipilih secara demokratis. Yang dipilih secara demokratis adalah Kepala Daerah (Gubernur, Bupati, Walikota), dengan kata lain Wakil Kepala Daerah (Wakil Gubernur, Wakil Bupati, Wakil Wali Kota) tidak diharuskan dipilih satu paket dengan kepala daerah.

Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten yang ikut serta dalam melaksanakan pemilihan serentak tersebut, untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati untuk priode 2025-2030 dengan pasangan calon tunggal yaitu Annisa Suci Ramadhani, SH, LL.M dengan Leli Arni, S.Pd, M.Si. Pasangan ini merupakan calon tunggal yang akan melawan kotak kosong. Kehadiran calon tunggal membuat masyarakat seperti tidak mempunyai pilihan untuk memberikan hak suaranya. Namun pada kenyataannya masyarakat diberikan pilihan kotak kosong. Fenomena calon tunggal yang terjadi pada tahun 2024 merupakan pertama kali di Kabupaten Dharmasraya, apalagi calon tunggal yang diusung keduanya adalah perempuan. Oleh karena itu, hal ini tentu saja membuat masyarakat seperti dilanda keraguan untuk memberikan hak suaranya. Diantaranya banyak masyarakat yang ikut serta dalam pemilihan hal ini bukan hanya karena memilih pasangan calon tunggal akan tetapi tidak sedikit juga yang memilih kotak kosong.

Ada beberapa hal yang menarik pada Pemilihan Bupati Kabupaten Dharmasraya tahun 2025, yaitu hanya terdapat calon tunggal yang mana calon tunggal tersebut merupakan seorang perempuan. Perempuan di Indonesia sejak pemilu tahun 1955 telah memiliki keterlibatan yang aktif pada bidang politik. Perempuan dalam ranah politik memang tidak gampang dikarenakan adanya budaya patriaki yang masih mendominasi sehingga keadaan pun menjadi kurang mendukung dari pihak perempuan. Adanya kesetaraan gender merupakan suatu pembangunan yang adil dan berkelanjutan dimana dalam hal ini partisipasi perempuan dalam politik juga dapat mempengaruhi dunia politik terlebih lembaga lembaga politik yang seharusnya dapat menjadi pemberdayaan politik bagi perempuan.³

Walaupun partisipasi pemilih menurun pada pemilihan Bupati Dharmasraya tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya tim pemenangan pemilu dari calon

¹ Jimly Asshiddiqie, *Hukum Tata Negara Dan Pilar-Pilar Demokrasi* (Yogyakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 293.

² Rizky Ariestandi Irmansyah, *Hukum, Hak Asasi Manusia, dan Demokrasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.

³ Bari, F. (2010). *Partisipasi Perempuan Dalam Politik Dan Pemerintah*. Jakarta: UNDP Indonesia.

caca-leli (ASLI) melawan kotak kosong tetap melakukan upaya dan strategi kemenangan pemilu. Berdasarkan hasil akhir rekapitulasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Dharmasraya Nomor: 867/Kpts/KPU Kab_011.329000/2024 tentang Penetapan Hasil Rekapitulasi Perhitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Dharmasraya Tahun 2024. Perolehan suara terbanyak Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di Kabupaten Dharmasraya di raih oleh pasangan calon tunggal Annisa Suci Ramadhani, Sh, LL.M dan Lely Arni, S.Pd, M.Si yang dicalonkan oleh semua partai dan di dukung oleh partai nasdem, dengan memperoleh suara sah terbanyak 65.922 suara dengan presentase 69,53% persen dari 94.817 suara. Sementara kotak kosong memperoleh suara 28.895 dengan persentase 30,47 %.⁴

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan berupa penelitian lapangan yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Juni 2025. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Dharmasraya. Alasan mengapa penulis memilih lokasi Komisi Pemilihan Umum karena sesuai dengan observasi awal, bahwa Komisi Pemilihan Umum merupakan pelaksana terhadap pemilihan. Penelitian ini menggunakan analisis dengan melihat semua sumber-sumber yang ada sehingga Penulis dapat mengetahui dukungan partai politik terhadap calon tunggal perempuan pada pilkada bupati dan wakil bupati Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat Tahun 2024.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Dukungan Partai Politik Terhadap Calon Tunggal Perempuan Dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024

KPU membuka pendaftaran calon kepala daerah dan calon wakil kepala daerah pada tanggal 27-29 Agustus 2024. Dalam masa pendaftaran ini, terdapat 43 daerah yang mempunyai calon tunggal termasuk Kabupaten Dharmasraya. Untuk menekan pilkada melawan kolom/kotak kosong, KPU RI lalu memperpanjang pendaftaran untuk daerah-daerah dengan calon tunggal. Keputusan Komisi Pemilihan Umum RI menerbitkan surat agar KPU di sejumlah daerah dapat menerima kembali pendaftaran kandidat yang sempat ditolak dalam Pilkada 2024, tetapi upaya itu tidak begitu saja menyelesaikan persoalan. Pilkada Kabupaten Dharmasraya di Sumatera Barat contohnya, masa injury time ini justru menciptakan drama tarik-ulur dukungan partai politik.

Secara aturan dan matematika politik tidak ada lagi peluang bagi pasangan lain untuk mendaftar sebagai kompetitor. Salah satu penyebab pilkada dengan calon tunggal melawan kotak kosong adalah kurangnya kesiapan tokoh dan kader parpol yang serius untuk menjadi calon bupati dan wakil bupati. Partai lebih baik "merentalkan" dukungan mereka kepada calon yang benar-benar siap meskipun bukan kader partai. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ketua Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Bapak Harry Permana, ST beliau mengatakan bahwa: "*Kami dari Partai PPP sebagai pendukung pertama pasangan Annisa-Leli (ASLI), punya alasan tersendiri mengukung pasangan ini, pertama, karena perkembangan yang saya lihat waktu pencalonan, yang betul-betul serius dan betul betul mengurus dukungan partai politik adalah calon pasangan tunggal saja yaitu pasangan Annisa-Leli. Dan mengacu kepada keinginan untuk menampilkan orang baru untuk memimpin di Dharmasraya. Orang yang mempunyai kapasitas, kemampuan kami lihat itu ada pada Annisa. Sebelum itu calon yang ada hanya calon-calon yang sudah lama dan kami ingin mencoba orang baru, karena kabupaten butuh sentuhan orang-orang baru dan calon lainpun kelihatannya tidak ada yang begitu serius.*

⁴ Muhadam. (2019). Politik Gender Dan Keterwakilan Perempuan Dalam Pilkada Provinsi Lampung. Jatinagor: IPDN.

Kemudian yang kedua, yang muncul calon calon yang sudah terlampau lama dalam dunia perpolitikan sementara sosok baru, muda, tamatan luar negeri. Kita yakin setelah bertemu, beliau punya kapasitas untuk itu walaupun mungkin permasalahan gender, tapi kami tidak berfikir masalah itu, yang penting serius dan beliau siap untuk bertarung. Dari 10 partai pendukung, yang betul betul mendukung dari awal itu, mungkin hanya 2 atau 3 partai tapi setelah berjalan ada tambahan dari partai lain, sembilan pengusung yaitu PPP, PDIP, Gerindra, PKB, Golkar, PAN, PKS, Demokrat dan Hanura dan 2 pendukung yaitu Partai Nasdem dan PSI.⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan beberapa responden yang berasal dari partai yang mengusung paslon Annisa-Leli (ASLI) dapat diketahui bahwa ada beberapa bentuk dukungan partai politik terhadap pasangan calon tunggal Annisa - Leli (ASLI) diantaranya:⁶

1. Partai politik memberikan dukungan terhadap pasangan calon tunggal perempuan secara penuh dengan mengkampanyekan dan mempromosikan kandidat paslon Annisa-Leli (ASLI) secara intens.
2. Partai politik menyediakan sumber daya yang dibutuhkan paslon seperti dana, tenaga ahli dan jaringan politik seperti memanfaatkan jaringan politiknya untuk memobilisasi dukungan dan membangun koalisi dengan partai lain
3. Partai politik membantu mengorganisir kampanye yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan masyarakat terhadap calon tunggal perempuan
4. Partai politik membantu mengawasi proses pilkada dan memastikan proses tersebut berjalan dengan adil dan transparan.
- 5.

B. Strategi Partai Politik dalam Pemenangan Calon Tunggal Perempuan dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Dharmasraya Tahun 2024

Berdasarkan data dan informasi yang didapatkan, kemenangan Annisa-Leli tidak terlepas dari upaya tim pemenangan dalam melakukan sosialisasi dan konsolidasi. Sosialisasi dan konsolidasi terhadap paslon intens dilakukan guna mendapatkan kesamaan persepsi dalam arah dan strategi perjuangan pemenangan pemilihan bupati di Dharmasraya. Ada beberapa arahan teknis yang dilakukan Tim dalam kegiatan sosialisasi tersebut diantaranya; kampanye di sosial media, pemasangan atribut dan alat peraga caleg secara masif, memperkuat kampanye tatap muka, door to door campaign, forum warga, forum adat dan keagamaan.

Menurut Ketua Partai PPP, Harry Permana ST, partainya sangat memerhatikan potensi internal dan eksternal. Setiap calon harus berpotensi linear dengan karakteristik masyarakat yang dituju. Beliau mengatakan bahwa: *"Kalau bicara strategi tentu kita bicara potensi. Kita memiliki potensi internal, Pilkada merupakan aspek penting bagi partai politik karena nantinya kepala daerah-lah yang akan mengeksekusi kebijakan-kebijakan dari pemerintah pusat. Beliau turut menyampaikan strategi PPP dalam menjaring kandidat politik. Ia menyampaikan, partai politik merupakan aspek penting dalam merancang pembangunan. Oleh karena itu, PPP cukup selektif dalam memilih kandidat untuk maju ke Pilkada 2024. "Pertama, harus melihat calon-calon itu memiliki visi, misi, dan cara pandang yang sama atau tidak dengan partai kita dalam memajukan sebuah daerah. Itu menjadi penting, bukan hanya sekedar duduk, tapi apakah kinerja dia sejalan dengan arah strategi partai."*⁷

Perencanaan strategi merupakan bagian paling krusial agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Konsolidasi partai dan tim kampanye merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Konsolidasi internal yang dilakukan oleh Partai pengusung pasangan ASLI di pemilihan bupati 2024 dapat dilihat dari tahap penjangkaran, strategi politik partai dalam pemenangan calon kepala daerah mencakup berbagai aspek, mulai dari seleksi calon, pembentukan citra, hingga kampanye dan konsolidasi internal.

⁵ Harry Permana, ST, Ketua Partai Persatuan Pembangunan, Wawancara tanggal 28 April 2025.

⁶ Sumber Data : Komisi Pemilihan Umum Daerah Dharmasraya, <https://kab.dharmasraya.kpu.go.id/>, diakses pada tanggal 3 Mei 2025, pukul 20:31 WIB.

⁷ Harry Permana, ST, Ketua Partai Persatuan Pembangunan, Wawancara tanggal 28 April 2025.

Fokus utama adalah memastikan calon yang diusung memiliki visi dan misi yang selaras dengan partai, serta mampu membangun hubungan baik dengan masyarakat, pemilihan hingga penetapan pasangan calon kepala daerah kabupaten Dharmasraya.

Adapun strategi politik yang dilakukan Partai Pengusung untuk memenangkan Pilkada 2024 di Kabupaten Dharmasraya diantaranya adalah:

1. Pembentukan Tim Pemenangan dan Posko Pemenangan

Pasangan ASLI membentuk Tim Pemenangan / tim sukses dengan Rosandi Sanjaya (Gerindra) sebagai Ketua tim pemenangan, Rizal Imami, ST (Hanura) sebagai sekretaris dan Harry Permana, ST (PPP) sebagai Bendahara. Kemudian juga menunjuk setiap ketua partai politik daerah sebagai dewan pengarah. Kemudian menetapkan posko pemenangan di Jl. Lintas Sumatera KM 2 Pulau Punjung.

Dalam menjalankan fungsinya, tim pemenangan bersama-sama dengan konsultan politik harus bekerja secara terorganisir dan memiliki struktur kerja yang jelas. Pembagian tugas tim dalam hal ini terdiri dari tim penyusun grand design pemenangan, yang juga berperan dalam memetakan dan melakukan analisis terhadap kecenderungan pemilih. Kemudian tim penyusun agenda agenda kerja kandidat, dimana tugas tim ini adalah menyusun dan memastikan agenda-agenda kerja tersebut berjalan sesuai dengan jadwal dan targetan kegiatan. Dalam agenda sosialisasi visi misi kandidat dan profil kandidat, tim pemenangan selain membentuk tim konsultan politik juga membentuk tim kreatif yang memiliki tugas dalam mengemas media sosialisasi kandidat agar terlihat menarik dan mampu menjangkau suara massa khususnya massa-massa mengambang.

Dalam menjalankan tugasnya, tentunya tim sukses harus mengacu pada program kerja pemenangan yang telah disusun oleh tim konsultan politik. Melalui program itulah nantinya tim sukses akan bergerak dalam memobilisasi massa khususnya masyarakat pemilih yang memiliki potensi untuk menjadi lumbung suara. Strategi mobilisasi suara tersebut pastinya dilakukan dengan cara membangun opini dan persepsi masyarakat pemilih terhadap profil dan visi-misi kandidat. Hal itu bisa dilakukan ketika tim sukses sudah merancang terlebih dahulu isu-isu apa saja yang akan dibentuk dan dikampanyekan baik secara massif maupun persuasif. Atau dengan kata lain, tim sukses inilah yang berperan nantinya dalam melakukan propaganda dan agitasi terhadap masyarakat, sehingga masyarakat memiliki penilaian yang positif terhadap kandidat yang diusung dan percaya bahwa kandidat yang diusung lebih baik dari lawan politik lainnya. Tidak hanya memastikan jumlah pemilih real, tim sukses juga harus bisa mengkondisikan lumbung massanya masing-masing untuk melebarkan lumbung massanya sehingga jaringan massa dapat dikembangkan lebih luas lagi.

2. Penguatan Citra dan Figur Pasangan Calon

Penguatan figure calon, memberikan pendidikan politik yang baik kepada masyarakat, membentuk tim pemenangan serta yang tak kalah penting yakni kampanye dan membangun jejaring dan kedekatan partai pengusung dengan warga/masyarakat. Kemenangan partai pengusung tidak lepas dari perencanaan yang mapan dan kerja keras yang dilakukan oleh partai pengusung. Perencanaan yang tidak linier dengan taktis gerakan yang tepat akan menimbulkan hasil yang bias bahkan jauh dari target sehingga partai benar-benar memperhatikan hal-hal yang detail yang bisa menimbulkan celah.

Menurut penulis, pemilih masa kini tidak hanya mempertimbangkan program atau visi-misi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap kepribadian dan integritas kandidat. Figur yang kuat dan citra yang positif mampu membangun kepercayaan publik, memperkuat loyalitas pemilih, serta menarik simpati dari kelompok swing voters dan pemilih pemula. Para kandidat harus bisa memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada saat ini, seperti Platform seperti Instagram, TikTok, dan X (Twitter) memungkinkan paslon untuk membentuk kedekatan langsung dengan

pemilih. Penggunaan influencer politik atau tokoh publik yang relevan juga dapat menjadi jembatan yang efektif untuk memperluas jangkauan dan memperkuat figur.

3. Memberikan Pendidikan Politik Kepada Pemilih

Strategi politik yang juga dilakukan adalah dengan memberikan pendidikan politik kepada pemilih. Strategi ini merupakan salah satu cara jitu yang digunakan untuk memperoleh dukungan suara dari masyarakat. Pendidikan politik pemilu merupakan hal yang penting dilakukan sebelum pemilihan berlangsung. Pendidikan politik yang disampaikan merupakan arahan terkait pemilihan yang bersih, menghindari money politik dan masyarakat memilih sesuai dengan kinerja, latar belakang politik serta visi misi dari kandidat. Upaya yang dilakukan oleh tim pemenangan dalam memobilisasi pendidikan politik dimasyarakat adalah dengan melakukan kunjungan ke beberapa nagari/ kelurahan, kecamatan dan sampai RT/RT. Mengadakan sosialisasi kemasyarakat serta melakukan komunikasi langsung oleh tim dan masyarakat. Dalam melakukan kegiatan tersebut, partai pendukung mempercayakan beberapa kader yang dirasa mampu membawakan materi dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Kader ini yang kemudian bekerja sama dengan tim pemenangan dan konsultan politik untuk mengatur tempat waktu pelaksanaan kegiatan diberbagai kecamatan.

Hasil wawancara dengan Ketua Partai PPP, Harry permana ST bahwa : *"Strategi yang banyak dilakukan " silent" atau pergerakan senyap di bawah. Jadi setiap nagari kami bentuk tim diluar tim Paslon, yang pergerakan ini tidak diketahui publik, dibuat setiap jorong tanpa sepengetahuan tim paslon dan publik. Waktu kampanye tidak sejalan kito membuat tim berlapis bahkan ada tim bundo kanduang. Tim perjorong juga, jalan tim tidak sejalan dengan buk anisa walaupun tujuan nya sama".* Selain itu, tim juga mengacu pada komunikasi yang baik kepada masyarakat, karena dengan komunikasi secara langsung bisa memberikan kepercayaan publik dan citra yang baik untuk partai. Jadi dalam hal komunikasi terhadap masyarakat parta senantiasa berhubungan dengan masyarakat. Mendengar beberapa keluhan masyarakat terkait dengan infrastruktur daerah, masukan masyarakat perihal program kerja bakal calon serta beberapa wejangan positif dari masyarakat yang dianggap baik untuk Partai kedepannya.

4. Kampanye Politik

Strategi kampanye politik yang digunakan oleh Tim Pemenangan ASLI menggunakan dua metode, yaitu : metode kampanye langsung (door to door) dan kampanye melalui media sosial (strategi udara). Tim pemenangan ASLI semaksimal mungkin mengenalkan Annisa - Leli kepada masyarakat Dharmasraya. Upaya ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Informan Khairul Amri, SH,MH selaku LO Pemenagnan Tingkat kecamatan dalam wawancara mengatakan : *"pada pilkada 2024 lalu, kita memang memfokuskan sosialisasi dan konsolidasi dalam bentuk kampanye tatap muka, selain pemasangan atribut dan alat peraga caleg, kita banyak melakukan kampanye tatap muka seperti door to door, diskusi bersama warga, membangun jaringan terhadap kelompok keagamaan dan kultural masyarakat, bahkan kita juga banyak terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan. Bahkan untuk menjangkau kalangan anak muda, kita terus membangun komunikasi melalui sosial media seperti whatsapp group, facebook, twitter, instagram dan titok, selain itu kita juga membangun kedekatan dengan komunitas anak muda".*⁸

Pada jadwal kampanye dilakukan dengan berbagai strategi, pertama dengan menggunakan atribut kampanye seperti : kaos, jilbab, baliho, spanduk dan sticker yang dibagikan kepada masyarakat. Kedua, strategi penonjolan figure dilakukan oleh Tim Pemenangan ASLI untuk menarik simpati masyarakat Ketiga, Tim Pemenangan ASLI menggunakan strategi basis massa untuk memenangkan ASLI pda Pilkada Kabupaten Dharmasraya tahun 2024. Keempat, Strategi pendekatan kounitas juga dilakukan oleh Tim Pemenangan ASLI sebagai satu langkah untuk mencari dukungan kepada para komunitas - komunitas yang ada di Dharmasraya dan Tim

⁸ Khairul Amri, SH,MH, LO Pemenangan Tingkat Kecamatan, waancara tanggal 3 Mei 2025.

Pemenangan mendekati beberapa komunitas masyarakat seperti : Komunitas sanggar seni, komunitas Kuda Lumping dll.

Selain, berperan dalam membentuk persepsi dan opini publik secara verbal, media-media sosialisasi dalam bentuk alat peraga dan atribut tentunya dibutuhkan dan menjadi tanggung jawab oleh tim sukses untuk memastikan atribut-atribut tersebut terpampang dan tersebar dengan baik di beberapa wilayah. Dengan kata lain, inti dasar di bentuknya tim sukses sesungguhnya adalah untuk memaksimalkan mobilisasi suara/pendukung sehingga kandidat dapat memenangkan pemilu.

5. Dukungan Dari Forum Adat dan Keagamaan

Dalam kontestasi politik lokal maupun nasional, forum adat dan keagamaan memiliki peran penting sebagai kanal komunikasi yang strategis dan bernilai historis. Pasangan calon (paslon) yang mampu menjalin hubungan yang baik dengan tokoh-tokoh adat dan pemuka agama memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan dukungan yang luas dan berkelanjutan dari masyarakat akar rumput.

Paslon Annisa-Leli telah melakukan berbagai upaya untuk mengambil simpati dari forum adat dan agama, diantaranya dengan melakukan pendekatan kepada tetua adat dan juga menggunakan pakaian adat saat menghadiri acara budaya atau membuka kampanye dengan doa dan restu tokoh adat dan agama setempat. Kemudian Kehadiran paslon Annisa-Leli dalam perayaan hari besar keagamaan, upacara adat, atau kegiatan sosial-keagamaan menjadi penting sebagai bentuk keterlibatan langsung dan komitmen mereka terhadap kehidupan sosial masyarakat.

6. Pemanfaatan Jejaring

Kemudian Harry (Ketua Partai PPP) mengatakan bahwa :*"Pemanfaat jejaring adalah dengan mendapatkan semua partai karena beberapa daerah mencoba untuk kotak kosong tapi gagal seperti Kota Solok semua partai mendukung paslon kecuali PPP novi candra, Akhirnya maju satu paslon lagi begitu juga dengan paslon untuk Gubernur sumbar. Dan inilah kelebihan annisa jejaringnya kuat sehingga di dukung semua partai. Dan beberapa partai turun langsung dari pusat seperti Partai Golkar, Partai Gerindra untuk mendukung Annisa".⁹*

Pemenangan calon kepala daerah dalam Pilkada Kabupaten Dharmasraya 2024 tidak hanya bergantung pada strategi partai politik saja, tetapi juga pada berbagai faktor lain, termasuk visi dan misi calon, reputasi, sosialisasi, dan dukungan masyarakat. Partai politik harus mampu mengoptimalkan strategi mereka untuk meraih dukungan masyarakat dan memenangkan pemilu.

Disamping strategi-strategi di atas, membangun koalisi dan aliansi strategis dengan tokoh-tokoh berpengaruh di Dharmasraya juga menjadi bagian dari strategi kemenangan. Kerjasama dengan tokoh adat, pemuda, dan organisasi masyarakat sipil dilakukan untuk memperluas jaringan dukungan. Koalisi dengan tokoh-tokoh politik lokal yang memiliki basis massa yang kuat di Dharmasraya juga dipertimbangkan untuk meningkatkan peluang kemenangan. Hal ini dilakukan partai dengan tujuan untuk meningkatkan keterjangkauan jumlah pemilih. Sebab dalam pendekatan offensive tersebut kampanye dapat berhasil jika ada lebih banyak orang yang memiliki pandangan positif terhadap Paslon dibandingkan sebelumnya. Strategi-strategi di atas sejalan dengan Teori Pemilihan Umum dimana dalam pemilihan umum, pasangan calon harus meyakinkan para pemilih dengan berbagai macam skenario dan strategi-strategi demi memenangkan pemilihan. Strategi-strategi yang dilakukan oleh pasangan calon tidak boleh bertentangan dengan asas pemilihan umum yaitu Asas LUBER JURDIL.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa dalam proses kemenangan paslon ASLI, ada beberapa strategi dan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kemenangan pasangan ini dalam Pilkada. Ada banyak faktor yang dapat memenangkan pasangan ini, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi

⁹ Harry Permana, ST, Ketua Partai Persatuan Pembangunan, Wawancara tanggal 28 April 2025

kemenangan pasangan calon dan wakil calon ini dinilai penting terhadap kemenangan yang akhirnya didapatkan dalam pilkada tahun 2024 lalu. Berikut ini beberapa faktor yang dinilai sangat mempengaruhi dan akan dijelaskan di bawah ini:

Komunikasi Interpersonal Komunikasi interpersonal atau biasa dikenal dengan istilah blusukan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi strategi pemenangan pilkada di Kabupaten Dharmasraya pada oktober 2024 lalu. Komunikasi ini biasa digunakan oleh kandidat pasangan calon untuk lebih mendekatkan diri dengan para calon pemilih dalam pilkada tersebut. Biasanya para pasangan calon bertemu langsung atau tatap muka langsung dengan calon pemilihnya. Komunikasi Interpersonal atau blusukan menjadi cara jitu bagi pasangan calon untuk saling mengenal rakyatnya dengan tidak memandang status sosial dan mengetahui permasalahan yang dialami rakyatnya. Dalam kasus pasangan calon ASLI ini juga melakukan hal yang sama yaitu melakukan blusukan ke daerah-daerah tingkat kecamatan bahkan hingga tingkat desa/nagari dan jorong jorong. Hal ini dilakukan pasangan ASLI untuk lebih mendekatkan diri dan mengenal langsung seperti apa masyarakat pemilih. Blusukan yang dilakukan oleh pasangan ASLI bahkan hingga 52 nagari pada 11 kecamatan. di samping itu blusukan ini dilakukan karena mustahil semua masyarakat akan datang menyaksikan kampanye Akbar (terbuka) yang berlangsung, mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki para warga serta sarana prasarana untuk mengikuti kampanye akbar.

Komunikasi Massa

Salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan oleh pasangan calon kepada calon pemilih adalah dengan melakukan Komunikasi masa, sedikit berbeda dengan bentuk komunikasi lainnya karena dalam bentuk komunikasi ini biasanya pasangan calon mengadakan acara pertemuan atau menghadiri suatu acara yang dilakukan oleh masyarakat. Beberapa acara yang di buat sendiri atau mengikuti atau dalam hal ini di undang untuk mengisi suatu acara adalah ikut sertanya para pasangan calon dalam sebuah forum diskusi masyarakat di kecamatan. Bukan hanya kegiatan yang dilakukan di kecamatan, para kandidat juga menghadiri acara syukuran yang diadakan oleh salah satu warga dengan tujuan lebih mendekatkan para calon dan masyarakat. Mengingat ada beberapanagari yang tidak memungkinkan untuk hadir di kampanye Akbar pasangan ASLI karena jarak dan kondisi yang tidak memungkinkan. Kunjungan pasangan ASLI ini di damping oleh konsultan politik dan bebeapa tim pemenangan yang sudah dipercaya bisa mengkoordinir kegiatan dengan baik. Saat ditemui Dewan Pembina Partai PPP, Bapak Harry Permana, ST, mengungkapkan bahwa, pasangan saat melihat antusias masyarakat menyambut pasangan calon ASLI kami semakin gencar melakukan kunjungan-kunjungan kebeberapa desa/kelurahan lagi. Bukan hanya kami dewan pembina, tim pemenangan dan konsultan politik ASLI selaku kandidat calon kepala daerah Dhrmasraya juga sangat senang karena disambut dengan sangat baik oleh masyarakat. Kami yakin sih ini bisa menjadi senjata buat memenangkan hati masyarakat.

Penggunaan Media Massa dan Media Sosial

Dalam menyebarkan informasi, tujuan dan maksud dari masing masing pasangan calon pilkada. Penyampaian visi dan misinya, jika terpilih dalam pilkada tersebut maka mereka memerlukan sarana dan prasarana dalam proses kampanye. Yakni, berupa saluran atau media yang dapat menyampaikan visi dan misi mereka. Media yang digunakan dari pasangan "ASLI" ini adalah kaos, jilbab, stiker, pamplet, selebaran, dan poster-poster yang menggambarkan diri mereka. Saluran atau media politik ini digunakan untuk mematangkan proses kampanye dari setiap calonnya. Oleh karena itu, kemenangan pasangan "ASLI" didukung dari proses sarana dan prasarana yang ada. Biasa dikenal dengan alat bantu dalam kampanye. Penggunaan Stiker ini memang menjadi cara umum bagi pasangan calon untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat, tetapi cara ini tidak bisa di pandang remeh karena terbukti hingga saat ini penggunaan Stiker masih dilakukan karena memang dinilai praktis, efisien, dan efektif dalam mempengaruhi penilaian

masyarakat dalam memilih kelak. Stiker ini sendiri disebar oleh tim sukses pasangan calon dari mulai di umumkan calon bupati sampai pada masa kampanye bahkan selama kampanye berlangsung hingga saat pemungutan suara. Cara penyebarannya pun tergolong mudah, selain membagikan kepada masyarakat, Stiker ini juga dibagikan kepada para pengusaha atau pedagang-pedagang untuk ditempelkan di warung/toko maupun di grobak- grobak kecil dipinggir jalan untuk di tempelkan dengan harapan akan dilihat oleh orang-orang yang akan berbelanja di tempat tersebut. Pilkada di Kabupaten Dharmasraya diikuti oleh satu pasang calon Annisa-Leli dan kotak kosong. Adapun perolehan suara pada pilkada 2024 di Kabupaten Dharmasraya adalah kotak kosong nomor urut satu sebanyak 28,895 suara atau 30,47%, pasangan nomor urut ASLI sebanyak 65,922 suara atau 69,53%. Untuk itu pasangan nomor urut dua adalah pemenang pilkada. Kemenangan paslon nomor urut dua yang diusung oleh sembilan partai pengusung dan dua partai pendukung merupakan kesuksesan dari strategi politik yang digunakan sebagai strategi kemenangan pasangan ASLI.

Kesimpulan

Dukungan Partai Politik terhadap calon tunggal perempuan dilakukan dalam bentuk; memberikan dukungan terhadap pasangan calon tunggal perempuan secara penuh dengan mengkampanyekan dan mempromosikan paslon; menyediakan sumber daya yang dibutuhkan paslon calon tunggal perempuan seperti dana, tenaga ahli dan jaringan politik; memanfaatkan jaringan politiknya untuk memobilisasi dukungan dan membangun koalisis dengan partai lain; membantu mengorganisir kampanye yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan masyarakat terhadap calon tunggal perempuan dan membantu mengawasi proses pilkada dan memastikan proses tersebut berjalan dengan adil dan transparan.

Dukungan Partai Politik terhadap calon tunggal perempuan dilakukan dalam bentuk; memberikan dukungan terhadap pasangan calon tunggal perempuan secara penuh dengan mengkampanyekan dan mempromosikan paslon; menyediakan sumber daya yang dibutuhkan paslon calon tunggal perempuan seperti dana, tenaga ahli dan jaringan politik; memanfaatkan jaringan politiknya untuk memobilisasi dukungan dan membangun koalisis dengan partai lain; membantu mengorganisir kampanye yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan masyarakat terhadap calon tunggal perempuan dan membantu mengawasi proses pilkada dan memastikan proses tersebut berjalan dengan adil dan transparan.

Daftar Pustaka

- Amelia, Josita. (2023). Dampak Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik Terhadap Masyarakat Indonesia, *Jurnal Hukum dan Keadilan*, Vol. 2, No. 3.
- Bisri, Ilhami. (2005). *Sistem Hukum Indonesia*. Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budhijanto. (2017). *Revolusi Cyber Law Indonesia (Pembaharuan Dan Revisi UU ITE 2016)*. Bandung: PT Revika Aditama.
- Halim, Abdul. (2020). *Hukum Transaksi Elektronik di Indonesia*. Bandung: Nusa Media.
- Mohammad Zamroni, *Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan*, *Jurnal Dakwah*, Vol. 10, No. 2, 2009
- Rahardjo, Satjipto. (1982). *Ilmu Hukum*. Bandung : Alumnus.